

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat era modern saat ini banyak pembangunan-pembangunan infrastruktur penunjang di masing-masing daerah. Dengan adanya infrastruktur penunjang akan meningkatkan kegiatan perekonomian di masing-masing daerah. Untuk mengerjakan infrastruktur di suatu daerah tentunya memerlukan jangka waktu yang bervariasi dan relatif panjang. Dengan demikian yang mengerjakan dan menangani pekerjaan tersebut juga diatur oleh perusahaan tertentu, yakni perusahaan kontrak konstruksi.

Perusahaan konstruksi adalah perusahaan yang kegiatannya membangun sarana prasarana yang mencakup pembangunan gedung (*building construction*), pembangunan prasarana sipil (*civil engineer*), dan instalasi mekanikal dan elektrikal. Meskipun aktivitas konstruksi dianggap sebagai sebuah profesi, namun pada realitanya konstruksi adalah aktivitas yang meliputi sejumlah pekerjaan lainnya yang berbeda dan disusun ke dalam suatu unit bangunan, sehingga terdapat bidang ataupun sub bidang yang dinamakan klasifikasi.

Perusahaan konstruksi dalam menjaga kelangsungan hidupnya harus memperhatikan faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor internal yang harus menjadi perhatian ialah menyangkut pengakuan pendapatan yang dilaksanakan perusahaan untuk mendapatkan laba.

Maksimal pendapatan dianggap penting supaya perusahaan bisa tetap menjalankan operasionalnya. Pendapatan merupakan hasil dari operasional perusahaan berupa manfaat ekonomi selama suatu periode. Dibutuhkan ketentuan dalam menghitung biaya operasi perusahaan dan pendapatan, supaya nanti bisa bermanfaat untuk manajemen dalam hal mengambil keputusan dan melaksanakan analisis.

Pengakuan pendapatan adalah suatu hal yang penting, sebab kesalahan-kesalahan yang dimunculkan pada penetapan pendapatan bisa berpengaruh terhadap berubahnya laba periodik, yang terdapat pada laporan keuangan. Sementara laporan laba rugi tentunya dibutuhkan oleh pihak ekstern sebagai sumber informasi untuk pihak yang berkepentingan.

Pendapatan kontrak meliputi nilai pendapatan yang awalnya disepakati pada kontrak dan penyimpangan pada pembayaran intensif, pekerjaan kontrak, dan klaim. Pengukuran pendapatan kontrak dilakukan melalui nilai wajar dari imbalan yang diperoleh. Pengukuran pendapatan kontrak bergantung pada berbagai ketidakpastian yang dipengaruhi oleh hasil kejadian pada waktu mendatang. Prediksi sering kali diperlukan untuk merevisi berdasarkan hilangnya ketidakpastian dan realisasi. Dengan demikian, banyak pendapatan kontrak bisa berubah pada setiap periodenya. Penurunan maupun peningkatan pada pendapatan kontrak bisa bergantung pada penyimpangan terhadap pembayaran intensif, pekerjaan kontrak, dan klaim. Pada penerimaan proyek, perusahaan melaksanakan kontrak lebih dulu terhadap pemberi kerja di mana proyek-proyeknya memiliki jangka waktu yang beragam.

Sebagian proyek bisa selesai pada jangka waktu tidak sampai setahun periode akuntansi dengan laba kotor dan pendapatan yang diakui melalui metode kontrak selesai dan sebagian proyeknya yang lain sampai pada beberapa periode akuntansi dengan laba kotor dan pengakuan pendapatan yang diakui berdasarkan tingkat penyelesaian proyek ataupun melalui memakai metode persentase penyelesaian. Pada pelaksanaan aktivitas demikian, untuk menampilkan hasil akhir dari proses akuntansi perusahaan harus membuat laporan keuangan. Suatu laporan keuangan yang terpenting ialah laporan laba rugi komprehensif sepanjang periode, sebab pelaporan itu memberi keterangan atas kemampuan perusahaan untuk melaksanakan kontrak pekerjaan dan untuk memperoleh laba yang diharapkan untuk mengembangkan perusahaan guna mendapatkan tender.

Oleh karena itu, perusahaan yang fokus di bidang jasa kontrak memerlukan standar dalam hal diakuinya laba, pendapatan, dan biaya pada sebuah periode akuntansi yang terdapat pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 34 menyebutkan pengukuran pendapatan kontrak dilakukan terhadap nilai wajar melalui upah yang akan diperoleh ataupun yang sudah diperoleh. Hal tersebut memperlihatkan pendapatan jasa konstruksi terhadap perusahaan tersebut diukur sebagaimana besaran nilai wajar dari upah terhadap layanan yang diberi oleh perusahaan terhadap pihak pemberi kerja. menyangkut akuntansi kontrak konstruksi yang mendeskripsikan tindakan biaya yang berhubungan dan akuntansi pendapatan terhadap kontrak konstruksi. Sebab karakteristik dari kegiatan yang dilaksanakan dalam kontrak konstruksi, tanggal ketika

Kegiatan kontraknya mulai dilaksanakan dan tanggal ketika kegiatan itu selesai umumnya berada dalam periode akuntansi yang berbeda. Sehingga masalah utama pada kuntansi kontrak konstruksi yakni menyangkut alokasi biaya kontrak dan pendapatan kontrak dalam periode di mana pekerjaan konstruksi dikerjakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai alokasi pendapatan dan biaya kontrak dan pengaruh terhadap perusahaan konstruksi melalui skripsi yang berjudul “Pengakuan Pendapatan dan Biaya Kontrak pada Laba Perusahaan PT. Putera Langgeng Gumelar”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah, “bagaimana penyelesaian pada pengakuan pendapatan biaya kontrak pada laba perusahaan PT. Putera Langgeng Gumelar?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk menguraikan penyelesaian pengaruh metode persentase penyelesaian dengan metode pendekatan fisik terhadap laba yang diperoleh perusahaan guna mengembangkan kegiatan operasional PT. Putera Langgeng Gumelar.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan studi literatur ini dapat memberi manfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lainnya (bagi pembaca)

##### **1. Aspek Akademis**

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat dalam memperkaya ilmu pengetahuan tentang perkembangan perusahaan konstruksi serta proses pencatatan akuntansi.

##### **2. Aspek Ilmu Pengetahuan**

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan tentang penerapan metode yang sedang berjalan yang berguna bagi manajemen dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan. Selanjutnya menjadi parameter bagi perusahaan untuk mengambil peluang memperoleh laba.

##### **3. Aspek Praktis**

Diharapkan hasil penelitian ini menambah pengetahuan mengenai akuntansi kontrak konstruksi dan sebagai bahan referensi bagi yang akademisi terkait.